

ABSTRAK

EgaNovitasari (1181040037),2022: Dzikir *Wirdhul Lathif* Sebagai Media Ketenangan Jiwa (hati) Pada Santri (Studi Kasus Santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Citanglar Desa Citanglar Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi.

Ketenangan jiwa merupakan kondisi psikologi seseorang setelah melakukan sesuatu, dan merupakan salah satu ciri orang yang memiliki kesehatan jiwa yang baik. Dalam hal ini, khususnya untuk santriwati sangat penting sekali untuk menenangkan jiwanya. Santriwati yang dimaksud ialah santriwati yang mempunyai masalah dalam dirinya sehingga jiwanya gelisah dan cemas dalam ketenangan jiwa (hati). Dzikir *Wirdhul Lathif* merupakan amaliah yang disusun oleh Imam Habib Abdullah Bin Alawi Alhadad yang terkenal dengan sebutan Alhadad. Pondok Pesantren yang mengamalkan dzikir *Wirdhul Lathif* ialah pondok Pesantren Nurul Huda Citanglar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman dzikir *Wirdhul Latif*, pelaksanaan dzikir *Wirdhul Latif* dan efek *Wirdhul Latif* sebagai media ketenangan jiwa (hati) pada santri di pondok pesantren Nurulhuda Citanglar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, penelitian melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian berjumlah lima responden yang sedang mengalami masalah yang ada dalam dirinya.

Pelaksanaan dzikir *Wirdhul Latif* pada santriwati pondok pesantren Nurul Huda Citanglar memiliki tahapan-tahapan atau langkah dalam mengamalkannya. Untuk melakukan bacaan tersebut biasanya diterapkan pada setiap pagi dan sore hari diawali dengan membaca surah *Al-Ikhlas*, *Al-Falaq*, dan *An-Nas* dilanjutkan dengan membaca dzikir *Wirdhul Lathif*.

Efek yang dirasakan oleh santriwati setelah melalui setiap tahapan dari dzikir *Wirdhul Latif* ialah munculnya kesadaran dan ketenangan di dalam jiwanya, dapat menyelesaikan masalah dengan tenang, ketika masalah menghampiri dirinya lebih sering berdoa kepada Allah, lebih sabar dalam mengendalikan kecemasannya, jiwanya merasa tenang dan nyaman, menjadi lebih banyak gembira dan senang, lebih ikhlas dalam menghadapi masalah yang diterima, lebih tenang dalam berpikir dan menemukan solusi yang akan dihadapinya, lebih bergairah dalam menjalani hidup, lebih bersyukur dan lebih tenang serta mencapai kedamaian di dalam jiwanya.

Kata kunci: Dzikir *Wirdhul Latif*, Ketenangan Jiwa (Hati), Santri